

## PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA SEKOLAH DASAR

Mahlianurrahman<sup>1)</sup>, Rapita Aprilia<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Samudra, Aceh, Indonesia

Email: Rahmanklut@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran video untuk meningkatkan profil pelajar pancasila dimensi berpikir kreatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Paya Dapur yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kemampuan berpikir kreatif siswa pada pra siklus sebesar 55,68%. Pada siklus I presentase kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 73,18% dan presentase hasil kemampuan berpikir kreatif siswa pada siklus II sebesar 93,40%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan profil pelajar pancasila siswa dimensi berpikir kreatif setelah penerapan media pembelajaran video.

**Kata Kunci:** Media Video, Profil Pelajar Pancasila, Berpikir Kreatif

**Abstract:** This study aims to describe the application of video learning media to improve the profile of Pancasila students in the creative thinking dimension. This type of research is classroom action research. The subjects in this study were the fifth grade students of the State Elementary School 1 Paya Dapur, totaling 22 students. Data collection techniques used test techniques and research data were analyzed using descriptive statistics. The research data shows that the percentage of students' creative thinking skills in the pre-cycle is 55.68%. In the first cycle the percentage of students' creative thinking skills was 73.18% and the percentage of students' creative thinking skills in the second cycle was 93.40%. Based on the results of data analysis, it shows that there is an increase in the profile of Pancasila students in creative thinking dimensions after the application of video learning media.

**Keywords:** Video Media, Pancasila Student Profile, Creative Thinking

### A. PENDAHULUAN

Pembelajaran abad 21 diharapkan dapat memfasilitasi siswa dengan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Perkembangan teknologi yang pesat tentu sangat menguntungkan guru, terutama dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Guru dapat dengan leluasa memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran termasuk faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Guru perlu melakukan

berbagai upaya dalam meningkatkan potensi siswa (Elendiana, 2021). Aspek penting dalam pembelajaran adalah media pembelajaran (Ridha, 2021).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media video. Media video termasuk media pembelajaran yang inovatif dan efektif digunakan dalam pembelajaran (Rahmawati, 2021; Lestari, 2022; Mahlianurrahman, 2022).

Media pembelajaran video merupakan media pembelajaran yang dapat menampilkan suara dan gambar (Biassari, 2021; Rahayu, 2021). Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran, terutama media video (Sulistiani, 2021; Yuanta, 2020).

Media pembelajaran video memiliki berbagai keunggulan, yaitu dapat memvisualisasikan muatan materi (Prastyo, 2020), sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa (Aryanata, 2020; Hapsari, 2021). Selain itu, media pembelajaran video dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (Susiyanti, 2020), sehingga proses pembelajaran tetap menyenangkan (Prehanto, 2021; Riyanto, 2020; Agussalim, 2018). Keunggulan lain yang dimiliki media video adalah setiap tahapan pembelajaran dapat dipraktikkan dan dianalisis (Mahlianurrahman, 2022; Intaha, 2020), sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Puspitasari, 2019; Prahesti, 2021; Linggarsari, 2021). Media pembelajaran video dapat diterapkan dalam proses pembelajaran secara berkelompok dan mandiri termasuk keunggulan yang dimiliki media video (Mahlianurrahman, 2019; Kis, 2021).

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa masih ada siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari (Partayasa, 2020; Harefa, 2021). Perhatian siswa terhadap pembelajaran masih rendah, sehingga siswa terlihat pasif saat mengikuti pembelajaran. (Marhaeni, (2021). Guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional dan berpusat pada guru (Manurung, 2021). Masih ada siswa yang kurang berminat dan bersemangat, sehingga hasil belajar siswa rendah (Anggraeni, 2021). Guru jarang menggunakan media pembelajaran (Aliyyah, 2021) dan proses pembelajaran lebih mengedepankan aspek akademik yang tidak diimbangi dengan kemampuan berfikir kreatif (Rochmania,

2022). Proses pembelajaran berpusat pada guru menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa (Haerunisa, 2021).

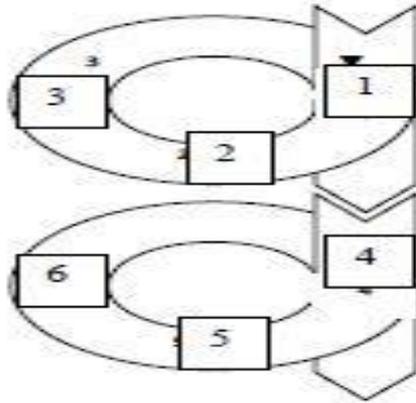
Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Paya Dapur, bahwa guru lebih sering menggunakan media gambar dan proses pembelajaran berpusat pada guru, sehingga profil pelajar pancasila siswa masih rendah, terutama dimensi kemampuan berpikir kreatif. Pembelajaran lebih sering bersifat verbal, sehingga siswa kurang terfasilitasi untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa dan berdampak pada rendahnya skor tes siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Siswa perlu dibekali nilai-nilai profil pelajar pancasila terutama dimensi kemampuan berpikir kreatif, sehingga siswa dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi di masa depan (Adhalia, 2021). Berpikir kreatif termasuk salah satu dimensi yang terkandung di dalam profil pelajar pancasila. Berpikir kreatif termasuk kompetensi yang sangat dibutuhkan pada abad 21 (Prasetyo, 2021). Berpikir kreatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengumpulan informasi sebagai upaya dalam pemecahan masalah (Saputro, 2021). Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dapat dilihat dari aspek kelancaran, keluwesan, orisinalitas dan elaborasi saat penyelesaian suatu masalah (Barokah, 2021; Shobikhah, 2021).

Salah satu yang menyebabkan profil pelajar pancasila terutama dimensi berpikir kreatif tidak dapat terwujud disebabkan oleh rendahnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran (Wibiyanto, 2021). Oleh karena itu, peran sekolah dalam menetapkan kebijakan sangat dibutuhkan untuk mewujudkan profil pelajar pancasila (Ningtyas, 2021; Suryati, 2021). Berdasarkan permasalahan yang ditemukann di lapangan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran video untuk meningkatkan profil pelajar pancasila. Penelitian ini difokuskan pada dimensi kemampuan berpikir kreatif siswa yang terdapat pada profil pelajar pancasila.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan desain Kemmis dan Mc Taggart. Adapun tahapan penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.



**Gambar 1.** Desain Spiral

Keterangan:

### *Siklus I:*

1. Perencanaan
2. Perlakuan dan pengamatan
3. Refleksi

### *Siklus II:*

4. Perencanaan
5. Perlakuan dan pengamatan
6. Refleksi (Taggart, 1991).

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Paya Dapur dengan subjek penelitian siswa kelas V yang berjumlah 22 siswa. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Adapun data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P : Persentase  
f : Frekuensi berpikir kreatif  
N : Jumlah berpikir kreatif

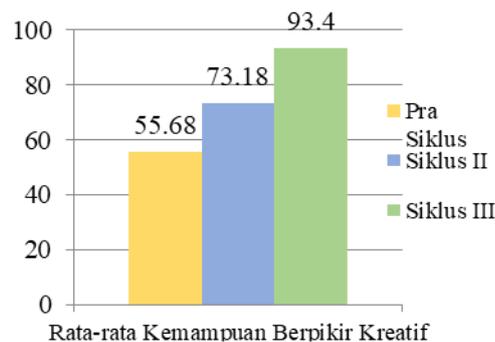
### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa yang telah mengikuti pembelajaran menggunakan media video diberikan tes pada setiap siklusnya untuk mengetahui peningkatan profil pelajar pancasila terutama pada dimensi kemampuan berpikir kreatif. Data kemampuan berpikir kreatif di analisis menggunakan uji statistik deskriptif. Analisis yang dilakukan menggunakan uji statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui rata-rata peningkatan hasil kemampuan berpikir kreatif siswa. Adapun penjelasan lebih lanjut terkait hasil analisis deskriptif kemampuan berpikir kreatif siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Berpikir kreatif

| <b>Berpikir Keatif</b> | <b>Pra Siklus</b> | <b>Siklus I</b> | <b>Siklus II</b> |
|------------------------|-------------------|-----------------|------------------|
| Jumlah Siswa           | 22                | 22              | 22               |
| Skor Minimum           | 40                | 60              | 80               |
| Skor Maksimum          | 80                | 90              | 100              |
| <b>Rata-Rata</b>       | <b>55,68</b>      | <b>73,18</b>    | <b>93,40</b>     |

Perbandingan rata-rata skor kemampuan berpikir kreatif siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1.** Rata-Rata Kemampuan Berpikir Kreatif

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa rata-rata skor kemampuan berpikir kreatif siswa pada pra siklus adalah 55,68%, siklus I 73,18%, dan siklus II 93,40%. Selisih peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pra siklus dengan siklus I adalah sebesar 17,5%, sedangkan selisih peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa siklus I dengan siklus II adalah sebesar 20,22%. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran video dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan media video, artinya proses pembelajaran mengalami perbedaan media yang digunakan guru pada pembelajaran sebelumnya. Setelah pembelajaran berlangsung, siswa diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dan hasil tes siswa dianalisis deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif terjadi pada semua siswa, hal tersebut terlihat adanya peningkatan pada skor minimum semua siswa. Sebelum penerapan media video, skor minimum tes siswa 40, sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan skor minimum menjadi 60 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80.

Meningkatnya kemampuan berpikir kreatif siswa setelah penerapan media video dapat dipahami bahwa karena media video dapat diputar secara berulang, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri (Rochim, 2021). Selain itu, media pembelajaran video dapat mendukung proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan (Carolin, 2020). Siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan video diberikan kesempatan untuk mempersiapkan diri agar siswa memiliki kesiapan dan fokus saat pembelajaran berlangsung. Kesiapan belajar siswa berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran, oleh karena itu sangat penting bagi guru untuk mengidentifikasi kesiapan belajar siswa (Muskania, 2019).

Siswa dimotivasi dan didorong untuk menyelesaikan masalah dan melakukan eksperimen sesuai dengan langkah-langkah yang ditampilkan melalui video. Siswa yang belum memahami langkah-langkah eksperimen dapat memutar ulang kembali video, sehingga siswa dapat memahami setiap langkah eksperimen.

Media pembelajaran video menampilkan beberapa pertanyaan reflektif sehingga siswa tergerak untuk menjawab sesuai dengan eksperimen yang telah dilakukan. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk menjawab dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Melalui diskusi kelompok, siswa diarahkan untuk menetapkan suatu keputusan sebagai solusi dalam penyelesaian masalah yang dihadapi siswa. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk melakukan aksi nyata sesuai dengan solusi yang telah disepakati.

Siswa terlihat sangat tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan media video (Maharuli, 2021). Kemandirian siswa tumbuh (Nuritha, 2021) dan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran (Tamu, 2020). Penerapan media pembelajaran video dapat mengaktifkan dan meningkatkan minat siswa, sehingga hasil belajar siswa meningkat (Pratiwi, 2021). Kemampuan berpikir kreatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan gagasan yang orisinal dan berbeda, sehingga siswa menghasilkan ide baru dan kreatif (Maryanto, 2021)

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa persentase kemampuan berpikir kreatif siswa pada pra siklus sebesar 55,68%. Pada siklus I presentase kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 73,18%, sedangkan presentase hasil kemampuan berpikir kreatif siswa pada siklus II sebesar 93,40%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan profil pelajar pancasila siswa pada dimensi kemampuan berpikir kreatif setelah penerapan pembelajaran menggunakan media video. Diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan media video dalam meningkatkan profil pelajar pancasila, terutama pada dimensi kemampuan berpikir kreatif siswa.

#### **E. REFERENSI**

- Adhalia, D., & Susianna, N. (2021). Keterampilan Pemecahan Masalah, Berpikir Kreatif, dan Penalaran pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Visual [Problem Solving, Creative Thinking, And Reasoning Skills In Learning Mathematics Using Visual Learning Media]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 101-120.
- Agussalim, A. (2018). Mengelola Stres Belajar Siswa dengan Mengefektivitas Penggunaan Video Relaksasi Bagi Siswa Kelas VII A di SMP Negeri 4 Ajangale. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 2(1), 42-49.
- Aliyyah, R, R., Amini. A., Subasman. I., Herawati, E, S, B., & Febiantina, S. (2021). Upaya Pembelajaran Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54-72.
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313-5327.

- Aryanata, I. W. Y., Jampel, I. N., & Mahadewi, L. P. P. (2020). Media Video Pembelajaran Teknik Dasar Bermain Bola Voli pada Pelajaran Penjaskes. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 186-192.
- Barokah, A., Irawan, K., & Sembiring, D. N. B. (2021). Implementasi Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa PGSD di Mata Kuliah Pembelajaran IPA SD. *Dikoda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(02), 8-15.
- Biassari, I., Putri, K. E., & Kholifah, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Kecepatan Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2322-2329.
- Carolin, L. L., Astra, I. K. B., & Suwiwa, I. G. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran dengan Model Addie pada Materi Teknik Dasar Tendangan Pencak Silat Kelas Vii SMP Negeri 4 Sukasada Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 5(2), 12-18.
- Elendiana, M., & Prasetyo, T. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran NHT dan Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 228-237.
- Haerunisa, H., Prasetyaningsih, P., & Leksono, S. M. (2021). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal HOTS Tema Air dan Pelestarian Lingkungan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 299-308.
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384-2394.
- Harefa, D., & La'ia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 327-338.
- Intaha, A. M., Saputra, Y. M., & Mulyana, M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Poster dan Video Terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 145-153.
- Kis, K., Kirana, C., Romadiana, P., Wijaya, B., & Raya, A. M. (2021). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1-7.
- Lestari, E. S., Masrukhi, M., & Sunarto, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran PKN Berbasis Video pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(1), 8-15.
- Linggarsari, E. (2021). Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Media Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (1), 122-128.

- Maharuli, F. M., & Zulherman, Z. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 265-271.
- Mahlianurrahman, M. (2018). Penerapan Metode Inquiry untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Bumi dan Alam Semesta Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 37-45.
- Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. (2022). Pengembangan Media Video untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Dikoda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(01), 8-17.
- Mahlianurrahman, M., & Syamsu, F. D. (2019). Developing Tutorial Video for Enhancing Elementary School Students' Process Skills in Science. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 1-12.
- Manurung, A., Halim, A., & Rosyid, A. (2021). Gerakan Literasi Matematika Bagi Siswa untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif di SDN Kenari 07 Pagi. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 179-185.
- Marhaeni, A. A. I. N., & Lasmawan, I. W. (2021). Pengembangan Instrumen Keterampilan Menulis Karangan dan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 94-104.
- Maryanto, N. R., & Siswanto, R. D. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif dan Gender. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1), 109-118.
- Muskania, R. T., Badariah, S., & Mansur, M. (2019). Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Video Scribe pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 7(1), 75-86.
- Muslichah, M., Mahardhani, A. J., Azzahra, A. F. N., Safitri, D. E. C., Hardiansyah, H., Amala, I. A., & Nabila, S. N. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Kampus Mengajar di SD Negeri Jatimulyo 02 Kota Malang. *Jurnal Kiprah*, 9(2), 90-99.
- Ningtyas, R. K. (2021). *Konsepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Profil Pelajar Pancasila*. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nuritha, C., & Tsurayya, A. (2021). Pengembangan video pembelajaran berbantuan geogebra untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 48-64.
- Partayasa, W., Suharta, I. G. P., Suparta, I. N. (2020). Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Minat. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(1), 168-179.

- Prahesti, S. I., & Fauziah, S. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Kearifan Lokal Kabupaten Semarang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 505-512.
- Prasetyo, T., Zulela, M. S., & Fahrurrozi, F. (2021). Analisis Berpikir Kreatif Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3617-3628.
- Prastyo, D., & Novitasari, Y. (2020). Pengembangan Media Video Tari Untuk Menstimulasi Perkembangan Seni dan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 82-92.
- Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697-3703.
- Prehanto, A., Aprily, N. M., Merliana, A., & Nurhazah, M. (2021). Video Pembelajaran Interaktif-Animatif sebagai Media Pembelajaran IPS SD Kelas Tinggi di Masa Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 32-38.
- Puspitasari, Y. D., & Nugroho, P. A. (2019). Artikel: Pengembangan Modul Praktikum Pencemaran Lingkungan Berbasis Inkuiri Terbimbing Berkolaborasi Video Untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan dan Hasil Belajar Mahasiswa. *JUPI (Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA)*, 3(2), 42-61.
- Rahayu, A., Uswatun, D. A., & Sutisnawati, A. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran Sistem Daring pada Pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Selabintana Kota Sukabumi. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(3), 608-614.
- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271-6279.
- Ridha, M., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 154-162.
- Riyanto, A., & Yunani, E. (2020). The Effectiveness of Video as a Tutorial Learning Media in Muhadhoroh Subject. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(02), 73-80.
- Rochim, A., Herawati, T., & Nurwiani, N. (2021). Deskripsi Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Geogebra dan Pemahaman Matematis Siswa pada Materi Fungsi Kuadrat. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10 (2), 269-280.
- Rochmania, D. D., & Restian, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Belajar Video Animasi Terhadap Proses Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3435-3440.
- Saputro, Y. B., Yumiati, Y., & Noviyanti, M. (2021). Perbandingan Efektivitas Model-Model Pembelajaran Dalam Pencapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa [A

- Comparison of The Effectiveness of Learning Models on Students'creative Thinking Abilities]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 5(2), 139-152.
- Shobikhah, A., Siswono, T. Y. E., & Prastiti, T. D. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Berbakat dalam Menyelesaikan Soal Olimpiade Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 6(2), 83-90.
- Sulistiani, S., Suminto, S., & Suningsih, A. (2021). Pembelajaran Daring dengan Intervensi Video Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal e-DuMath*, 7(1), 27-34.
- Suryati, S. (2021). Pengembangan Kualitas Sumber Daya Guru dan Karyawan Melalui Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Revitalisasi Profil Pelajar Pancasila. *Journal on Education*, 4(1), 182-196.
- Susiyanti, E., & Nugraheni, N. (2020, December). Penerapan Model Pembelajaran Daring Dengan Bantuan Video Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 1, pp. 77-92).
- Tamu, S. D., E. Hulukati, E., & Djakaria, I. (2020). Pengembangan Modul dan Video Pembelajaran Matematika Persiapan Ujian Nasional pada Materi Dimensi Tiga. *Jambura J. Math. Edu*, (1) 1, 21-31.
- Wibiyanto, F. S., & Muhibbin, A. (2021). *Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91-100.